

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Situasi perekonomian di Indonesia yang tidak merata dan sulit dibaca tentu saja mempunyai pengaruh besar terhadap dunia usaha yang ingin tetap bertahan dan mengembangkan usahanya semaksimal mungkin. Keadaan ekonomi yang mengalami masa sulit seperti ini menuntut perusahaan agar dapat mengelola perusahaannya dengan baik dan bijaksana sehingga pertumbuhan perekonomian bangsa dapat terus meningkat. Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk menunjukkan berbagai keunggulan serta inovasi agar dapat menguasai pasar. Apabila perusahaan tidak mampu bersaing maka dapat menyebabkan adanya potensi kebangkrutan terutama pada sektor transportasi dan infrastruktur yang banyak kita gunakan jasanya. Kedua sektor ini merupakan produsen dari kebutuhan masyarakat dan termasuk aspek penting dalam proses pembangunan nasional.

Sektor transportasi dan infrastruktur merupakan salah satu sektor jasa yang ada di Indonesia. Jasa merupakan suatu tindakan menawarkan produk tidak berwujud ke pihak lain tanpa mengakibatkan perpindahan kepemilikan (Mustofa, 2023). Dengan demikian, perusahaan jasa adalah suatu atau sekelompok unit usaha yang memproduksi atau menawarkan produk yang tidak berwujud (jasa) sesuai dengan kebutuhan konsumen guna memperoleh laba atau keuntungan. Disisi lain banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada

umumnya memiliki tujuan yang sama, yakni untuk memperoleh laba yang optimal, serta dapat berkembang dengan baik.

Perusahaan di dirikan untuk tujuan yang jelas dan terus bertahan dalam kondisi apapun. Tujuan utama sebuah perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan dan terus memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat memberikan kemakmuran pada pemilik perusahaan yang biasa disebut pemegang saham. Perusahaan sebagai sebuah badan yang melakukan kegiatan produksi dalam operasionalnya memiliki tujuan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yakni memperoleh laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sedangkan tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Novari & Lestari, 2016).

Persaingan yang meningkat mengharuskan perusahaan memperoleh dan mempertahankan keuntungan kompetitif dengan meningkatkan kegiatan operasional dan memperhatikan finansial perusahaan. Manajer keuangan berupaya memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Sehingga apabila nilai perusahaan meningkat ataupun keuntungan perusahaan meningkat, maka kondisi perusahaan dapat dikatakan sedang baik.

Meningkatnya persaingan usaha dalam perusahaan akan menimbulkan persaingan pada perusahaan lain karena persaingan bisnis di Indonesia sudah semakin berkembang dan bertambahnya jumlah perusahaan yang membuat persaingan bisnis menjadi ketat, maka persaingan di dunia bisnis ini

meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi adalah tujuan jangka panjang yang di capai perusahaan dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ada di bursa untuk perusahaan go public. Tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Suranto et al., 2017).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang memberikan informasi yang diperlukan bagi para investor di pasar modal tidak hanya bersifat fundamental namun juga bersifat teknikal. Fundamental diperoleh dari pola kinerja keuangan suatu perusahaan, sedangkan teknikal diperoleh dari pola pergerakan saham di masa lalu melalui grafik untuk meramalkan pergerakan harga saham di masa yang akan datang. Informasi yang digunakan pada penelitian ini bersifat fundamental, karena perusahaan memerlukan laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Bagi investor laporan keuangan untuk mengambil keputusan menanamkan modalnya, jadi laporan keuangan sangat penting dan membantu investor untuk mengetahui keadaan perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan pada penelitian ini didasarkan pada Price Earning Ratio (PER) yang diartikan sebagai perbandingan antara harga saham dengan laba per saham.

Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektifitas manajemen dalam

melaksanakan kegiatan operasinya. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return On Assets (ROA), semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan menjadikan profitabilitas perusahaan yang tinggi. Hal ini menjadi sinyal yang positif dan menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan sehingga akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan masalah yang sering dialami oleh perusahaan yang go public. Dividen merupakan alasan investor dalam menanamkan investasinya, di mana dividen merupakan pengembalian dana yang akan diterima pemegang saham (investor) atas investasinya dalam perusahaan tersebut. Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan. Tujuan investor untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun keuntungan modal, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan yang secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya serta memberikan kesejahteraan bagi investor.

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Dewi & Sudiarta, 2019).

Ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dengan menghitung seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan menggambarkan hak

dan kewajiban serta permodalan perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan dan mempunyai lebih banyak sumber daya karena memiliki akses yang baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal disbanding perusahaan kecil.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut: apakah profitabilitas Return On Asset (ROA), kebijakan dividen Dividend Payout Ratio (DPR), leverage Debt to Equity Ratio (DER), dan ukuran perusahaan (Total Aset) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi, yaitu:

1. Manajer mengalami kesulitan dalam hal pengambilan keputusan terkait keuangan perusahaan.
2. Perusahaan mengalami kesulitan dalam hal penentuan nilai deviden yang seharusnya dibagikan kepada pemegang saham.
3. Terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Setelah dilakukan identifikasi maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Infrastruktur yang terdaftar di

BEI periode 2022-2023?

2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2022-2023?
3. Apakah leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2022-2023?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2022-2023?
5. Apakah profitabilitas, kebijakan dividen, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi dan Infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2022-2023?

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Untuk memberikan hasil penelitian yang optimal maka dilakukan pembatasan masalah pada penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian yang diamati adalah periode 2022-2023.
3. Variabel yang diteliti adalah Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Agar penelitian memiliki arah maka ditentukan tujuan penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode 2022-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode 2022-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode 2022-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode 2022-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode 2022- 2023.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Adapun manfaat yang diperoleh adalah:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan manfaat Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan nilai perusahaan bagi:

a. Bagi Akademisi

Sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan praktis dan juga sebagai tambahan referensi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dan menjadi tolak ukur penelitian yang akan datang.

b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal dengan melihat beberapa faktor yang digunakan untuk menganalisis nilai perusahaan.

c. Bagi Masyarakat Luas

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai edukasi dan informasi untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

## 1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini dimaksudkan agar memberikan gambaran yang jelas dan sistematis untuk mempermudah bagi para pembaca dalam memahami

penulisan dalam penelitian ini. Secara garis besar sistematika dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

## **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab pertama ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II           KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

Bab kedua yang didalamnya mengemukakan serta menjelaskan tentang hal-hal yang mendasari penelitian ini yang terdiri dari teori-teori ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian ini, hasil-hasil penelitian terdahulu serta hipotesis penelitian yang memberikan gambaran yang akan diteliti.

## **BAB III           METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ketiga menjelaskan tentang variable penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

## **BAB IV           HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat memuat tentang analisis data, pengujian asumsi klasik serta pembahasan teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kelima berisi tentang kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, selain itu juga berisi tentang saran dan keterbatasan penelitian

